BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut dijelaskan tentang prosedur penyambungan tenaga listrik baru di PT PLN,yaitu :

1) Calon pelanggan mendatangi dan mengisi formulir permintaan penyambungan baru (TUL 1_01) yang telah disediakan di loket pelayanan formulir tersebut yang terdiri dari dua rangkap yaitu satu lembar asli untuk pelayanan dan satu lembar tembusan untuk calon pelanggan sebagai tanda terima.
2) Survey data teknik di bangunan si calon pelanggan (TUL 1_02),ada 2 kemungkinan hasil survey yang dilakukan, yaitu :
    a. Disetujui : tidak jauh dari tiang, paralel belum terlalu banyak, material / bahan tersedia
    b. Ditangguhkan : jauh dari tiang, paralel terlalu banyak sehingga harus dilakukan perbaikan teknik, material belum tersedia,dll.
3) Memasukan hasil dat survey dan dibuatkan surat jawaban penyambungan baru yang disetujui / SJPS (TUL1_03),apabila ditangguhkan mendapat suratjawaban penyambungan baru tidak disetujui / (SJPS (TUL 1_04).
4) Apabila mendapatkan SJPS (Surat Jawaban Penyambungan Baru yang Disetujui) calon pelanggan segera datang ke loket PLN.
5) Calon pelanggan membayar IR dan jaminan instalasi dan kemudian SJPS dikirim ke koperasi/AKLI untuk diuji kelayakan instalasinya.Apabila telah

memenuhi persyaratan (instalasi baik) SJPS dikirim lagi ke loket PLN untuk melakukan pembayaran BP UMTL.

6) Menandatangani surat perjanjian jual beli tenaga listrik (SPJBTL)
   a. Bersamaan penyampaian SJPS.
   b. Penandatanganan surat perjanjian jual beli tenaga listrik sebelum pembayaran pasang baru, yang terdiri dari dua lembar dibubuhkan materai RP.6000. lalu diberi nomor perjanjian sesuai ketentuan.
7) Pembayaran biaya diberikan kuitansi (TUL 1_06) sebagai tanda terima bukti pembayaran

   Adapun biaya yang harus dibayar, yaitu:
   a. Biaya penyambungan baru (BP).
   b. Uang muka tagihan listrik (UMTL).
8) Dicatat pada buku pemantauan pasang baru (TUL 1_07).
9) Pelanggan diberi kartu pengenal pelanggan (TUL 1_08).
10) Berdasarkan data pembayaran Bp dan Umtl dubuatkan Pk (perintah kerja) pemasangan Sl (saluran listrik) (TUL 1_09).
11) Dibuatkan berita acara pemasangan SL (TUL 1_10) dibuatkan bon kode 7 untuk penyediaan material pemasangan baru kemudian PK dan BA (berita acara) dikirim ke fungsi penyambungan untuk dilaksnakan dan diisi data-data pelanggan didalam BA.

    Isinya antara lain :tanggal nyala / tanggal pasang, type KWHmeter / kVArhmeter, merk KWH / kVArh, no KWHmeter / kVArhmeter, pembatas (MCB).
12) Berdasarkan berita acar yang tek\lah diisi dimutasikan diperubahan data langganan (TUL1_11).

13) Dibuatkan kartu pelanggan Dua jenis kartu pelanggan :

a. Tarif tunggal tanpa kV Arh (TUL 1_12A)

b. Tarif ganda dan tunggal dengan kV Arh (TUL 1_12B)

14) Seluruh data-data pelanggan dimasukan ke dalam amplop arsip pelanggan (TUL 1-!3)